

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI PADA K-13

¹Bunga Ulantika, ²Fitra Khoiron, ³Juni Tri Iswani, ⁴Mhd. Fadliq Ananta, ⁵Abdul Fattah Nasution
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
e-mail: ¹ Ulantika23@gmail.com, ² Fitra.khoiron.12@gmail.com, ³ Junytriiiswani25@gmail.com, ⁴ Fadliq.ananta@gmail.com, ⁵abdulfattahnasution@uinsu.ac.id

ABSTRAK

Masyarakat bergantung pada pendidikan. Pendidikan membantu manusia mengembangkan berbagai hal, termasuk teknologi dan ilmu pengetahuan. Dalam era globalisasi saat ini, pendidikan juga memengaruhi cara orang berpikir tentang situasi dan kondisi yang terjadi di suatu negara. Media merupakan bagian dari pembelajaran. Baik pendidik maupun siswa sangat merasakan manfaat dan fungsi media dalam pembelajaran. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya pendidik dan siswa untuk mempersiapkan siswa untuk meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Agama Islam. Banyak komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran, termasuk pendidik, siswa, dan materi pembelajaran. Pada dasarnya, seorang guru memberikan informasi kepada siswanya untuk Media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan selama proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan perhatian dan minat siswa dalam belajar.

Kata kunci: Media dan Jenis Media.

ABSTRACT

Society depends on education. Education helps humans develop a variety of things, including technology and science. In today's era of globalization, education also affects the way people think about the situation and conditions that occur in a country. Media is part of learning. Both educators and siwa greatly feel the benefits and role of media in learning. Islamic Religious Education Learning (PAI) is an effort of educators and students to prepare students to believe, understand, live and practice the teachings of Islam. Many components are very important in the learning process, including educators, students, and learning materials. Basically, a teacher providing information to his student for Learning Media can be defined as anything that is used to convey information or message during the learning process so that it can increase the attention and interest of the student in learning.

Keywords: Media and Media Types.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bagian terpenting dari masyarakat karena membantu manusia mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan banyak lagi. Dalam era globalisasi saat ini, pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap cara masyarakat memandang situasi dan kondisi yang terjadi di suatu negara.

Proses pembelajaran adalah keharusan dalam dunia pendidikan, baik di sekolah maupun madrasah. Dalam proses pembelajaran, pendidik harus menggunakan metode, model, dan strategi untuk meningkatkan pembelajaran, baik pembelajaran umum maupun Pendidikan Agama Islam (PAI) (Dewi, Muttaqin, & Muftiyah, 2019). Proses pembelajaran yang efektif tentunya akan berdampak pada pemahaman siswa tentang apa yang diajarkan oleh guru. Sasaran utama dari kegiatan pembelajaran adalah untuk membuat siswa puas dan menghasilkan praktik pendidikan yang berkualitas.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya pendidik untuk mengajarkan peserta didik mereka untuk mempersiapkan mereka untuk meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam. Dalam proses pembelajaran terdapat berbagai komponen yang sangat penting, yaitu pendidik, peserta didik, dan materi pembelajaran. Pada dasarnya, seorang pendidik memberikan pengetahuan kepada peserta didiknya untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang agama Islam. Pendidik dan peserta didik sama-sama berperan dalam proses pembelajaran ini.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003, "pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidiknya dan terdapat sumber belajar pada suatu lingkungan belajar", yang berarti termasuk dua kegiatan, yaitu belajar dan mengajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PAI adalah suatu proses

interaksi yang dilakukan oleh seorang pendidik dengan siswanya. Selama pelaksanaan pembelajaran, pendidik membantu siswa mereka untuk belajar dengan baik dan mengalami perubahan tingkah laku, seperti peningkatan sikap, pemahaman yang lebih baik tentang ajaran agama Islam, dan peningkatan kepercayaan diri.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pembelajaran PAI adalah penggunaan media. Penulis ingin mengambil media karena mereka ingin melihat bagaimana penggunaan media dalam pembelajaran PAI.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis atau metodologi penelitian Studi Kepustakaan. Menurut Mestika Zed dalam Supriyadi, studi kepustakaan atau studi pustaka adalah kumpulan tindakan yang mencakup membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian (Supriyadi, 2017). Studi kepustakaan juga dapat menggunakan buku referensi dan temuan penelitian sebelumnya untuk membuat landasan teori untuk masalah yang akan diteliti (Sari & Asmendri, 2020).

Studi kepustakaan juga berarti teknik pengumpulan data dengan melihat literatur, buku, catatan, dan berbagai laporan tentang masalah yang ingin diselesaikan, sedangkan Sugiyono menyatakan bahwa studi kepustakaan adalah studi tentang teori, referensi, dan literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai, dan praktik yang berkembang dalam situasi sosial yang diteliti (Sari & Asmendri, 2020).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Media Pembelajaran

Pembelajaran dan media adalah kata jamak dari kata latin "medium", yang berarti "pengantar" atau "perantara" (Stit & Nusantara, 2020). Media adalah jalur komunikasi yang terdiri dari film, televisi, diagram, materi tercetak, komputer, dan instruksi (Banat et al., 2022). Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan (bahan pembelajaran) untuk menarik perhatian, minat, pikiran, dan perasaan pebelajar (siswa) dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Contoh: foto, bagan, model, film, video, komputer, dll (Febrita & Ulfah, 2019).

Media pembelajaran adalah salah satu alat bantu mengajar yang dapat digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran, meningkatkan kreatifitas siswa, dan meningkatkan perhatian siswa selama proses pembelajaran (Firmadani, 2020). Media ini akan mendorong siswa untuk lebih termotivasi untuk belajar, mendorong mereka untuk menulis, berbicara, dan berimajinasi secara lebih terangsang. Dengan demikian, media pembelajaran dapat membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien, serta menciptakan lingkungan belajar yang menarik.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang pendidik dapat gunakan untuk menyampaikan materi dan mendorong peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Secara umum, media pembelajaran adalah alat yang digunakan oleh pendidik untuk mendorong peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar, yang menghasilkan kegiatan belajar yang jauh lebih baik.

3.2. Fungsi Media Pembelajaran

Apabila media pembelajaran digunakan untuk individu, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar, dapat memenuhi tiga tujuan utama, menurut Kemp & Dayton (1985:28). Pertama, mendorong minat atau tindakan. Drama atau hiburan adalah metode

yang dapat digunakan untuk mewujudkan media pembelajaran.

Hasil yang diharapkan adalah para peserta didik merasa tertarik dan termotivasi untuk bertindak. Penyebaran informasi adalah fungsi kedua. Media pembelajaran dapat digunakan untuk menyampaikan informasi kepada sekelompok siswa. Bentuk dan isi penyajian sangat umum, dapat berfungsi sebagai pengantar, ringkasan laporan, atau informasi dasar. Selain itu, penyajian dapat berbentuk hiburan, drama, atau metode untuk mendorong orang lain. Tujuan pembelajaran adalah fungsi ketiga. Media pembelajaran harus melibatkan siswa dalam aktivitas nyata dan dalam pikiran mereka untuk mencapai tujuan belajar (Hasan, Milawati, Darodjat, Khairani, & Tahrir, 2021).

Media pembelajaran melakukan banyak hal dalam proses pembelajaran. Wina Sanjaya dalam Aghni membagi fungsi tersebut menjadi beberapa kategori:

1. Fungsi komunikasi.

Media pembelajaran memudahkan komunikasi antara penyampai dan penerima pesan.

2. Fungsi motivasi

Diharapkan siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dengan media pembelajaran. Dengan demikian, pembuatan media pembelajaran tidak hanya melibatkan elemen artistik tetapi juga membantu siswa memahami materi pelajaran, sehingga meningkatkan semangat belajar siswa.

3. Fungsi Kebermaknaan

Penggunaan media oleh pembelajar bukan hanya dapat meningkatkan penambahan informasi berupa data dan fakta sebagai pengembangan aspek kognitif tahap rendah, tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis dan mencipta sebagai aspek kognitif tahap tinggi. Mereka bahkan dapat meningkatkan aspek sikap dan keterampilan mereka.

4. Fungsi penyamaan persepsi

Diharapkan setiap siswa memiliki pemahaman yang sama tentang materi yang diberikan melalui penggunaan media pembelajaran.

5. Fungsi kemandirian

Semua orang dengan minat dan gaya belajar yang berbeda dapat dipenuhi dengan media pembelajaran (Aghni, 2018).

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki beberapa manfaat, seperti membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, membuat siswa lebih terlibat, dan mengurangi rasa bosan dan bosan. Diharapkan bahwa penggunaan media pembelajaran ini akan bermanfaat bagi siswa, guru, dan pihak sekolah secara keseluruhan, sehingga pendidikan yang lebih baik dapat diberikan.

Jadi, ada tiga jenis media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran: media audio, media visual, dan media audio visual. Media audio menyampaikan pesan melalui lambang auditif melalui indra pendengaran, sedangkan media visual menyampaikan pesan melalui indra penglihatan.

Media pembelajaran audiovisual menggunakan suara dan visual untuk menyamakan pesan.

3.3. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Tidak diragukan lagi, berbagai jenis media sangat beragam, dan meskipun ada beberapa cara untuk menjelaskannya, dasar dari setiap pembagian memiliki beberapa persamaan. Secara garis besar, terbagi menjadi dua kategori (Faujiah, Septiani. A.N, Putri, & Setiawan, 2022):

a. Media audio adalah jenis media yang hanya dapat dinikmati melalui pendengaran, seperti radio atau rekaman berbunyi. Dalam bukunya, HM Musfiqon mengatakan bahwa media suara adalah media yang menggunakannya menekankan aspek pendengaran kita. Menurut buku tersebut, ketika menggunakan media ini, pesan yang disampaikan hanya akan berupa pesan verbal tanpa melibatkan indera lain, seperti penglihatan, dan sebagainya.

b. Media visual, yang hanya dapat diamati melalui gambar dan bunyi, atau yang dapat dinikmati secara visual, seperti lukisan foto dan sebagainya. Media visual adalah media yang memberikan gambaran langsung yang dapat dirasakan oleh pengguna secara visual. Ini disebut sebagai media yang menggabungkan berita dan ide melalui gambar, yang sangat baik untuk berita padat dan lainnya.

c. Media audiovisual adalah media yang memiliki bunyi dan gambar. Ini adalah kombinasi dari kedua metode, dengan gambar suara dan dapat berupa video film dan sebagainya. Dalam bukunya, Yudi Munadi menjelaskan penggunaan kedua panca indra secara bersamaan. Bisa berasal dari lisan atau non-verbal, seperti dalam film dan sebagainya. sampai alat proyeksi yang disambungkan dapat melakukannya. Media audio visual adalah kombinasi dari media audio dan visual. Media audio visual memiliki dua komponen, yaitu gambar dan suara, dan dapat digunakan untuk memanfaatkan penglihatan dan pendengaran dalam satu proses. Selain itu, media visual ini dapat mencakup film, LCD proyektor, video, dan televisi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Media merupakan komponen pembelajaran, dan pendidik dan siswa sangat menikmati manfaatnya. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan selama proses pembelajaran, sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Dengan adanya media pembelajaran, guru dapat membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Media pembelajaran juga membantu komunikasi bagi komunikator dan penerima. Media visual, audio, dan auditif adalah beberapa jenis media pembelajaran, dan masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangannya..

DAFTAR PUSTAKA

- Aghni, R. I. (2018). Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1).
<https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>
- Banat, A., Febrianti, M., Martiani,);, Juwita,);, Gustini,);, Keguruan, F., ... Bengkulu, A. (2022). Pendampingan Penggunaan Teknologi Media dan Internet Bagi Pengurus Bumdes Teratai Indah Desa Nanti Agung Ilir Talo Kabupaten Seluma. *Jurnal.Unived.Ac.Id*, 1(1), 33–36. Retrieved from <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/dehasenuntuknegeri/article/view/1920>
- Dewi, N. L., Muttaqin, A. I., & Muftiyah, A. (2019). Implementasi Strategi Information Search Dengan Memaksimalkan Penggunaan Smartphone Dalam Pembelajaran Pai Kelas X Mipa 1 Di Sma Negeri 1 Genteng Tahun Pelajaran 2018/2019. *Tarbiyatuna : Kajian Pendidikan Islam*, 3(2), 171.
<https://doi.org/10.29062/tarbiyatuna.v3i2.266>
- Faujjah, N., Septiani. A.N, Putri, T., & Setiawan, U. (2022). Kelebihan dan Kekurangan Jenis-Jenis Media. *Jurnal Telekomunikasi, Kendala Dan Listrik*, 3(2), 81–87.
- Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Prosiding DPNPM Unindra 2019*, 0812(2019), 181–188.
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97. Retrieved from http://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084/660
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). *Media Pembelajaran. Tahta Media Group*.
- Sari, M., & Asmendri. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science [Diakses 11 Juli 2022]*, 6(1), 41–53.
- Stit, Y. S., & Nusantara, P. (2020). Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Media Berhitung Di Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(3), 435–448. Retrieved from <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Supriyadi, S. (2017). Community of Practitioners: Solusi Alternatif Berbagi Pengetahuan antar Pustakawan. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 2(2), 83.
<https://doi.org/10.14710/lenpust.v2i2.13476>